

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Internaslisasi Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Lasem, maka disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang digunakan KH.Sholihuddin Fatawi dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi dipondok pesantren Al-Hikmah Lasem yaitu strategi pembiasaan dan strategi keteladanan. Dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi di pondok pesantren Al-Hikmah Lasem dilakukan melalui pembelajaran keagamaan salah satunya pengajian kitab Mukhtarul Ahadist, dalam pengajian kitab Mukhtarul Ahadist banyak makna yang terkandung didalamnya yaitu mencakup hukum, budi pekerti atau akhlak, dan tata cara bersosialisai ( termasuk didalamnya diajarkan cara bertoleransi dengan baik). Sehingga didalam pembelajaran keagamaan itu baik secara langsung maupun tidak langsung kiai atau ustaz menyisihkan bagaimana teori-teori tentang toleransi dengan tujuan agar santri selalu mengingat untuk memuliakan tetangga dan saling tolong menolong.
2. Dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai toleransi di pondok pesantren Al-Hikmah Lasem terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya 1) Motivasi yang selalu diberikan pengasuh, Ustaz dan pengurus kepada santri Pondok pesantren Al-Hikmah Lasem, 2) Keadaan atau lingkungan Pondok pesantren Al-Hikmah Lasem, 3) Adanya fasilitas yang mendukung di Pondok pesantren Al-Hikmah Lasem. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu 1) Latar Belakang santri yang berbeda-beda, 2) kurangnya interaksi antara santri dengan masyarakat pecinan.

### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil analisa dan simpulan yang disampaikan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh
  - a. Diharapkan pengasuh untuk selalu mengingatkan dan memberi motivasi kepada santri untuk selalu bersikap sopan

- dan saling menghargai baik pada lingkungan pesantren maupun lingkungan masyarakat.
- b. Diharapkan pengasuh dapat istiqomah dalam membimbing santri-santri dengan baik, sabar dan penuh kasih sayang sehingga ketika santri *boyong* dari pondok pesantren dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi masyarakat.
2. Bagi ustaz
    - a. Diharapkan untuk lebih memaksimalkan kegiatan-kegiatan pembelajaran keagamaan supaya lebih efektif dan santri lebih sungguh-sungguh mengikutinya.
    - b. Harus selalu melakukan pendekatan dengan para santri sehingga nilai-nilai toleransi yang sudah ada tetap terjaga dengan baik dan tidak ada santri maupun pengurus bersikap intoleran.
  3. Bagi santri
    - a. Pertahankanlah nilai-nilai toleransi yang telah tertanam baik di pondok pesantren.
    - b. Meningkatkan kesadaran akan kuwajibannya sebagai santri.
    - c. Harus saling menghormati dan menghargai baik kepada pengasuh, pengurus, ustaz dan santri lainnya supaya tercipta kehidupan yang harmonis, rukun dan tidak ada perselesihan di pondok pesantren.